

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah penderita TB Paru di Puskesmas Jayagiri yaitu 54 orang dan Puskesmas Ciumbuleuit 23 orang.
2. Di Puskesmas Jayagiri lebih banyak penderita TB pada usia anak-anak yaitu usia 1-9 tahun sebanyak 18 kasus ( 33,3% ), Puskesmas Ciumbuleuit lebih banyak penderita TB pada usia dewasa muda yaitu usia 20-29 tahun sebanyak 12 kasus ( 52,2% )
3. Jumlah penderita laki-laki di Puskesmas Jayagiri sebanyak 28 orang ( 51,9% ) dan perempuan sebanyak 26 orang ( 48,1%), jumlah penderita laki-laki di Puskesmas Ciumbuleuit sebanyak 12 orang ( 52,2% ) dan perempuan sebanyak 11 orang ( 47,8%)
4. Tipe TB yang diderita di Puskesmas Jayagiri paling banyak adalah kasus baru yaitu sebanyak 43 kasus ( 79,6% ), begitu juga di Puskesmas Ciumbuleuit paling banyak juga kasus baru yaitu sebanyak 22 kasus ( 95,6% ).
5. Untuk regimen pengobatan TB di Puskesmas Jayagiri yang paling banyak adalah kategori satu yaitu sebanyak 33 kasus ( 61% ), regimen pengobatan yang paling banyak ditemukan di Puskesmas Ciumbuleuit adalah kategori 1 sebanyak 22 kasus ( 95,6% ).
6. Hasil pengobatan TB di Puskesmas Jayagiri paling banyak adalah sembuh yaitu sebanyak 17 kasus ( 31,5% ), Puskesmas Ciumbuleuit ditemukan sebanyak 7 kasus ( 30,5% ) sembuh

## 5.2 Saran

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai faktor-faktor lingkungan yang dapat menjadi pencetus kejadian Tuberkulosis Paru.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat melalui penyuluhan dan penerangan mengenai gejala dini serta meningkatkan kesadaran masyarakat untuk segera berobat dan patuh minum obat.
3. Meningkatkan kewaspadaan para dokter terhadap gejala dini.
4. Untuk Bagian Rekam Medis di Puskesmas Jayagiri dan Puskesmas Ciumbuleuit agar data-data pasien dibuat lebih lengkap sehingga data-data tersebut dapat digunakan sebagai pengetahuan bagi tenaga medis dan paramedis.